

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pembiayaan Wirausaha iB Hasanah *pascaprogram* KUR dihapuskan pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Wirausaha iB Hasanah setelah KUR dihapuskan otomatis penanganannya makin tinggi lagi, karena semua pembiayaan yang tadinya berada pada segmen KUR dialihkan semua pada pembiayaan Wirausaha iB Hasanah. Dampak dari KUR ini dihapuskan adalah terbatasnya penyaluran pembiayaan oleh bank syariah khususnya BNI syariah KC Banjarmasin, ada beberapa segmen yang BNI syariah KC Banjarmasin tidak bisa masuk, terutama kepada nasabah yang jaminan/agunannya kurang tetapi secara keseluruhan pembiayaan Wirausaha iB Hasanah bagus dan tidak menimbulkan dampak yang berarti.
2. Rencana dan strategi BNI syariah KC Banjarmasin setelah KUR dihapuskan adalah dengan memaksimalkan atau meningkatkan lagi pembiayaan Wirausaha iB Hasanah dengan cara meningkatkan lagi pemasaran, mencari segmen tertentu yang baru, mempromosikan tentang keunggulan pembiayaan Wirausaha iB Hasanah kepada calon

nasabah dan melakukan pendekatan kepada masyarakat serta memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah.

B. Saran

1. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin untuk masa akan datang lebih meningkatkan lagi produk pembiayaan Wirausaha iB Hasanah dengan kemudahan secara prosedural maupun transaksional yang tetap menjunjung tinggi prinsip syariah dalam operasionalnya.
2. BNI Syariah harus terus meningkatkan kualitas produk Pembiayaan Wirausaha iB Hasanah ini dengan memunculkan inovasi-inovasi baru dan memudahkan nasabah agar tetap eksis dalam persaingan dunia perbankan, apalagi sekarang bank syariah bersaing dengan bank konvensional yang memiliki program KUR dari pemerintah.
3. Bagi para peneliti berikutnya, dapat melanjutkan atau memperluas penelitian ini ditinjau dari aspek lain yaitu terkait manajemen risiko pembiayaan Wirausaha iB Hasanah.